

DAFTAR PUSTAKA

1. Manuaba. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC; 2005.
2. Depkes. Buku Pedoman Pengendalian Tanda Bahaya pada Kehamilan, Persalinan dan Nifas. Jakarta; 2001.
3. Saifuddin. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Bina Pustaka; 2006.
4. Sustainable Development Goals [Internet]. [cited 2020 Nov 18]. Available from: <https://www.sdg2030indonesia.org/>
5. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Pusat Data dan Informasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
6. MediaKom Kementerian Kesehatan RI [Internet]. [cited 2020 Nov 20]. Available from: <https://mediakom.kemkes.go.id/>
7. Kementerian Kesehatan. Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
8. Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau. Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2019. Tanjungpinang; 2020.
9. Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang. Profil Kesehatan Kota Tanjungpinang tahun 2019. Tanjungpinang; 2020.
10. Chasanah, Siti U. Peran Petugas Kesehatan Masyarakat dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu Pasca MDGs 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2015; 9(2), 73-79.
11. Direktorat Kesehatan Keluarga. Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Revisi 2. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
12. Abalos E, Hamillard M, Diaz V, Tuncalp O, Gulmezoglu A. Antenatal Care for Healthy Pregnant Women: a Mapping of Interventions from Existing Guidelines to Inform the Development of New WHO Guidance on Antenatal Care. *BJOG An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*,

2015;519-528.

13. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
14. Mulyanto, Arif D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal Care*. Universitas Negeri Semarang; 2015.
15. Putriani, A. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* dengan Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; 2016.
16. Meo, Maria LN. Persepsi Ibu terkait Pemanfaatan Pelayanan *Antenatal Care* di Kota Kupang. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. 2018;9(2):79-86.
17. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual, Pelayanan Kesehatan Masa Hamil. 2014.
18. Kumalasari, I. Panduan Praktik Laboratorium dan Klinik Perawatan *Antenatal, Intranatal, Postnatal* Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2015.
19. Direktorat Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes RI. Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan. <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatan> (Diakses 10 Januari 2021).
20. Triwibowo dan M. E. Pusphandani. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
21. Wiknjastro H. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2009.
22. Manuaba. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2012.
23. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Edisi Empat. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011.
24. Siswosudarmo., Risanto., Ova Emilia. Obstetri Fisiologi. Yogyakarta: Pustaka Cendikia; 2008.
25. Dewi, Vivian NL, Sunarsih T. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas. Jakarta: Salemba Medika; 2011.

26. Rochyati, P. Skrining *Antenatal Care* pada Ibu Hamil: Pengenalan Faktor Risiko. Surabaya: Airlangga University Press; 2003.
27. Widiastuti T, Kartasurya MI, Dharminto. Manajemen Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi pada Pelayanan Antenatal di Tingkat Puskesmas Kabupaten Jepara. 2014; 2(3):261-267.
28. Syafrudin, H. Kebidanan Komunitas. Jakarta: EGC; 2009.
29. Syaifuddin, BA. Pelayanan Kesehatan *Maternal* dan *Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2002.
30. Widarta GD, Laksana MAC, SulistyonoA, Purnomo W. Deteksi Dini Risiko Ibu Hamil dengan Kartu Skor Poedji Rohjati dan Pencegahan Faktor Empat Terlambat. *Majalah Obstetri & Ginekologi*; 2015:23(1).
31. Walsh. Buku Ajar Kebidanan Komunitas. Jakarta: EGC; 2017.
32. Akbarani R, Faiza EI, Mauludyah I. Faktor Risiko yang Mempengaruhi Terjadinya Komplikasi pada Saat Persalinan di Kota Malang. *Maternity-The Journal of Midwifery*; 2014.
33. Sulistiyanti A. Hubungan Usia dan Pendidikan Ibu Hamil Risiko Tinggi dengan Kepatuhan *Antenatal Care*. *Prosiding Nasional APIKES-AKBID Citra Medika Surakarta*. 2013.
34. Lubis, LA., Zulhaida L., Aritonang E. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Langsa Lama Kota Langsa Tahun 2015. Universitas Sumatera Utara; 2015.
35. Wulandari R. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil dengan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan pada Trimester III di RB Harapan Bunda. STIK PKU Muhammadiyah; Surakarta. 2014.
36. _____. *Arti Tahu - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, [online], (<https://kbbi.web.id/tahu>, diakses tanggal 18 November 2020).
37. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2008.
38. Budiman, Riyanto, Agus S. Kapita Selektia Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
39. Purboningsih, T. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang ANC dengan Perilaku Kunjungan ANC. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
40. Putri, Dhinira Kurnia. Hubungan Pelayanan *Antenatal Care* oleh Tenaga

Kesehatan dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu di Wilayah Kera Puskesmas Lubuk Buaya. Universitas Andalas; 2020.

41. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
42. Yenita, Sri. Faktor Determinan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Baru Kabupaten Pasaman Barat. Universitas Andalas; 2011.
43. Chaplin JP. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2004.
44. Robbins S. Perilaku Organisasi. Jakarta: Indeks Gramedia; 2006.
45. Rokayah, Y., Siti R. Persepsi dan Sikap Ibu Hamil terhadap Pemanfaatan Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) oleh Bidan di Wilayah I Puskesmas Kabupaten Lebak. Jurnal Medikes. 2017;4(1):13-22.
46. Notoatmodjo, S. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
47. Azwar S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset; 2011.
48. Pattipeilohy, Maria Yosefa. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu terhadap Ketepatan Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Rekas Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta; 2018.
49. Doli J. Metodologi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta: Pustakabarupress; 2016.
50. Sugiyono, Puspanthani ME. Metode Penelitian Kesehatan. Kamasturyani Y, editor. Bandung: CV Alfabeta; 2020.
51. Irwana, Ira. Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Maros Baru. Universitas Hasanuddin; 2019.
52. Sukarini, Niluh. Gambaran Karakteristik dan Persepsi Ibu Hamil Trimester III terkait Pelayanan Antenatal selama Masa Pandemi *Coronavirus Disease 19* di Puskesmas Kintamani V. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar; 2021.
53. Qudriani, Meyliya., Seventina NH. Persepsi Ibu Hamil tentang Kehamilan Resiko Tinggi dengan Kepatuhan Melakukan *Antenatal Care* di Desa Begawat Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT). 2017:197-203.
54. Swandari, Galuh C. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kunjungan

Antenatal Care di Wilayah Kera Puskesmas Lambuya kabupaten Konawe.
Politeknik Kesehatan Kendari; 2017.

